

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang luas dan memiliki sumber daya yang melimpah, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang sangat kaya dan memiliki tanah yang subur. Indonesia terkenal dengan istilah negara agraris karena mempunyai tanah yang subur untuk segala jenis tanaman mulai dari padi, jagung, singkong, kopi hingga teh dan lain sebagainya. Hasil bumi yang melimpah membuat Indonesia dikenal dengan istilah negara agraris dan sebagian masyarakat Indonesia memilih bertani demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, Indonesia termasuk negara agraris terbesar ketiga setelah India dan China. (Aryawati, 2018, hal. 1919)

Masyarakat Indonesia sebagian besar berprofesi menjadi petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti petani padi, jagung, garam dan lain sebagainya. Petani yang sering ditemui adalah petani padi dan jagung yang menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat Indonesia. Dengan adanya kegiatan bertani oleh masyarakat tentu akan membuka lapangan bisnis baru dan menambah pendapatan masyarakat atau pendapatan daerah melalui bisnis hasil dari bertani.

Berdasarkan data BPS dan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, produktivitas rata-rata jagung di Indonesia dari tahun 2010-2015 mencapai 4,81 ton/ha (BPS, 2016). Provinsi Kalimantan sebagai salah satu wilayah di Indonesia memiliki potensi produksi jagung. Dan salah satu wilayah di Provinsi Kalimantan

Tengah yang memiliki protensi produksi jagung adalah Desa Batu Raya II Kabupaten Barito Utara.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Produksi Jagung Data Statistik Terakhir di Kalimantan Tengah

Kabupaten	Jagung								
	Luas (Ha)			Produktivitas (Ku/Hu)			Produksi (Ton)		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Kotawaringin Barat	400.00	493.00	548.00	31.03	36.96	36.70	1781.00	1822.00	2011.00
Kotawaringin Timur	50.00	11.00	-	24.00	25.45	-	120.00	28.00	-
Kapuas	122.00	95.00	79.00	37.62	38.21	38.10	459.00	363.00	301.00
Barito Selatan	93.00	15.00	-	22.90	24.67	-	213.00	37.00	-
Barito Utara	304.00	449.00	249.00	36.68	37.13	37.55	1115.00	1667.00	935.00
Sukamara	124.00	175.00	71.00	22.50	23.49	23.66	279.00	411.00	168.00
Lamandau	409.00	997.00	446.00	27.26	28.18	29.37	1115.00	2810.00	1310.00
Seruyan	47.00	102.00	47.00	26.17	27.84	25.53	123.00	284.00	120.00
Katingan	131.00	63.00	27.00	22.14	25.56	26.67	290.00	161.00	72.00
Pulang Pisau	146	100.00	829.00	32.19	32.80	32.90	470.00	328.00	2727.00
Gunung Mas	18.00	11.00	120.00	23.33	27.27	27.08	42.00	30.00	325.00
Barito Timur	19.00	4.00	8	26.32	22.50	25.00	50.00	9.00	20.00
Murung Raya	99.00	79.00	83.00	22.83	23.80	24.10	226.00	188.00	200.00
Palangka Raya	100.00	-	-	23.40	-	-	234.00	-	-
Kalimantan Tengah	2062.00	2594.00	2507.00	30.15	31.37	32.66	6217.00	8138.00	8189.00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah 2018

Desa Batu Raya II merupakan salah satu produksi jagung terbesar ketiga setelah Kota Waringin Barat dan Lamandau. Produksi jagung di Desa Raya II Kabupaten Barito Utara pada beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari pencapaian produksi jagung Desa Batu Raya II Kabupaten Barito Utara yang mendekati sasaran yang direncanakan pemerintah daerah, bahkan pada tahun 2015 lalu produksi jagung yang dihasilkan mampu mencapai 935,00 (Ton).

Bisnis menurut (Veithzal, 2012, hal. 12) merupakan suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan distribusi atau penjualan barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit atau keuntungan. Sedangkan

bisnis menurut Hughes dan Kapoor dalam (Alma, 2009, hal. 243) ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Ekonomi Islam dalam menjalankan sebuah bisnis harus didasari oleh nilai iman dan akhlak, moral etik bagi setiap aktivitasnya, baik dalam posisi sebagai konsumen, produsen, maupun distributor. Hal ini karena bisnis dalam islam tidak hanya mencari keuntungan semata, tetapi harus berlandaskan akhlak yang mulia dengan etika yang bagus. (Khali, 2010, hal. 46) Islam mengajarkan bisnis yang baik dengan mengutamakan kejujuran dan keadilan sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut :

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ﴿٥٩﴾

“Dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu”. Q. S. Ar-Rahman/55:9

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia harus jujur dan adil dalam bertindak termasuk kegiatan transaksi bisnis. Dimana penjual harus jujur menjual barang sesuai takaran atau timbangan demi tercapainya keadilan dalam sebuah transaksi bisnis. Bisnis dalam islam juga memperhatikan lingkungan sekitar agar tidak merusak sumber daya sekitar dan tetap menjaga lingkungan sekitar serta bisa bermanfaat atau membantu bagi orang lain.

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ { أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ :

أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ ، وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ { رَوَاهُ الْبَرَاءُ

وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ

Dari Rifa'ah bin Rafi', Nabi pernah ditanya mengenai pekerjaan apa yang paling baik. Jawaban Nabi, "Kerja dengan tangan dan semua jual beli yang mabrur" [HR Bazzar no 3731 dan dinilai shahih oleh al Hakim. Baca Bulughul Maram no 784].

Hadist tersebut menunjukkan suatu anjuran bagi umat manusia dan kaum muslimin agar bekerja dan berusaha mencari rezeki dalam rangka memperoleh pendapatan serta kebutuhan kehidupan dalam bidang ekonomi (Ridwan, 2011 hal.50). seperti sekarang ini berbagai jenis usaha yang dijalankan setiap orang untuk mendapatkan pengasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya mulai dari bertani, Bekerja Kantoran, Pegawai Negari Sipil, Berdagang, dan memanfaatkan sumber daya alam.

Bisnis hasil dari panen bertani sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan bagi orang lain. Hasil dari panen bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan sekitar saja, akan tetapi juga bisa dijual keluar daerah bahkan bisa keluar negeri. Hal ini yang membuat peluang bisnis dari hasil panen bertani sangat membantu masyarakat. Selain itu, banyaknya masyarakat yang menjadi petani membuat pemerintah membentuk kelompok tani demi meningkatkan kualitas hasil panen bertani dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk berkerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya, yang mana fungsi kelompok tani tersebut adalah

sebagai kelas belajar mengajar, sebagai unit produksi, sebagai wahana kerjasama dan sebagai kelompok usaha. (Sugiyono, 2009, hal. 4)

Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya. Meskipun demikian masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani. Pembinaan kelompok tani perlu dilakukan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya. (Pane, 2018, hal. 16)

Tujuan kelompok tani pada dasarnya adalah untuk membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas hasil panen dari bertani dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar serta mampu membuka bisnis baru bagi orang lain. Salah satu bisnis yang dapat memanfaatkan dari hasil hasil bertani adalah dengan memasarkan hasil panen keluar daerah demi meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Selain itu, tujuan kelompok tani adalah untuk membimbing masyarakat agar bertani lebih efektif dan membimbing etika petani demi kualitas yang baik. (Mandasari, 2014, hal. 19) Salah satu kelompok tani yang menjanjikan selain padi adalah jagung.

Jagung merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan, yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Nasional khususnya Kabupaten Samosir. Komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk konsumsi langsung maupun sebagai bahan baku utama

industri pakan serta industri pangan. Hal ini yang membuat jagung bisa dijadikan peluang bisnis apapun baik dijual mentah hingga diolah menjadi makanan siap makan. (Sidabutar dkk, 2012)

Jagung merupakan pangan penyumbang terbesar kedua terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setelah padi. Produksi jagung di Indonesia masih relatif rendah dan masih belum dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang cenderung terus meningkat. Karena pada dasarnya jagung sering digunakan untuk pakan ternak dan dibuat untuk menjadi tepung untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. (Zubachtirodin, 2007) Hal ini yang membuat petani jagung tidak bisa meningkatkan pendapatan mereka dari hasil penjualan panen jagung, karena hasil panen hanya berputar disekitar wilayah tertentu.

Petani jagung bukan hanya memperhatikan bagaimana cara menanam, pupuk, iklim dan menjaga kualitas jagung. Akan tetapi, harus memperhatikan bagaimana cara memasarkan hasil panen bertani jagung untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui cara berbisnis jagung. Salah satu daerah yang paling banyak masyarakatnya bertani jagung untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang. Keadaan tanah yang subur sangat mendukung masyarakat sekitar untuk bertani dan memanfaatkan hal tersebut dengan berbagai jenis tanaman. Hal ini harus di didukung oleh pemasaran yang bagus terhadap hasil bertani untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara berbisnis yang baik. Luas tanaman jagung di Barito Utara saat ini mencapai 21.339 hektare dengan produksi sebanyak 153.511 ton yang dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk bertani termasuk Desa Batu Raya II.

Menurut Syahmiludin selaku Kepala Dinas Pertanian Barito Utara yang dikutip dari (AntaraNews.com, 2021) menyatakan bahwa harus ada optimalisasi lahan dengan sistem tumpang sari tanaman jagung dan tanaman lainnya untuk memaksimalkan lahan di desa Batu Raya I dan II di Kecamatan Gunung Timang. Lahan yang digunakan untuk bertanam padi dan jagung membuat lahan kosong sementara setelah panen padi dan jagung. Hal ini yang membuat Pemerintah setempat memanfaatkan lahan yang kosong sementara tersebut dengan menanam tanaman sayur atau buah yang masa tanamnya pendek melalui sistem tumpang sari tanam. Kegiatan pertanian diharapkan semakin bagus dari segi kualitas hasil panen dan pemanfaatan lahan demi mensejahterakan para petani dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang bersal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan lain yang bersifat material, pendapatan yang sebenarnya diperoleh rumah tangga dan dapat digunakan untuk membeli barang atau untuk ditabung. Salah satu sumber pendapatan dari masyarakat di Desa Batu Raya II adalah dengan cara mendistribusikan hasil dari panen bertani padi dan jagung serta tanaman lainnya. (Huda, 2009, hal. 21)

Distribusi merupakan proses penyaluran barang atau jasa dari produsen kepada konsumen akhir demi berjalannya perputaran bisnis. Kegiatan distribusi memegang peranan yang sangat penting dalam bidang penjualan demi tercapainya

pendapatan yang di inginkan dan meningkatkan pelanggan dan pendapatan. (Ahmad, 2009, hal. 23)

Dalam memasarkan suatu produk, produsen banyak bekerja sama dengan perantara pemasaran (distributor) untuk mendistribusikan produknya ke pasar. Perantara pemasaran merupakan suatu saluran perdagangan atau saluran distribusi. Adapun menurut Kasmir dan Jakfar mengenai saluran distribusi pemasaran adalah suatu hubungan antara produsen dengan konsumen akhir dalam melakukan distribusi baik barang maupun jasa. (Primasyastanto, 2016, hal. 102)

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan judul **“DISTRIBUSI JAGUNG DAN PERANANNYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA BATU RAYA II KECAMATAN GUNUNG TIMANG PROVINSI KALIMANTAN TENGAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan mengkaji beberapa pokok masalah, yaitu :

1. Bagaimana kegiatan Distribusi Jagung yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah ?
2. Bagaimana Peran Distribusi Jagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui kegiatan Distribusi Jagung yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Mengetahui Peran Distribusi Jagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini untuk memberi manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber maupun tambahan informasi mengenai Peran Bisnis Jagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah dan dapat dijadikan referensi bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian- penelitian lanjutan terkait kegiatan usaha tani masyarakat.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau gambaran pihak-pihak terkait mengenai Peran Bisnis Jagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam proses perencanaan

pengambilan keputusan masyarakat yang bersangkutan di masa yang akan datang, sehingga Bisnis Jagung dapat berjalan lebih efisien dan mampu bertahan dalam persaingan bisnis serta mensejahterakan para petani.

3. Secara Umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti berikutnya dari aspek yang berbeda dan lebih mendalami lagi penelitian ini dengan tujuan yang lain. Selain itu, penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka menambah literatur dalam bidang ekonomi islam dan bagi perpustakaan pusat UIN Antasari Banjarmasin maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan definisi atau istilah untuk membatasi terhadap judul tersebut :

1. Distribusi merupakan kegiatan-kegiatan pengiriman barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu organisasi dengan tujuan agar produk yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen melalui perantara maupun tidak melalui perantara atau langsung. Sehingga, semakin tinggi saluran distribusi tentunya akan meningkatkan keputusan pembelian. (Armstrong, 2008, hal. 129). Adapun yang dimaksud dengan Distribusi dalam penelitian ini adalah penyampaian atau penyaluran produk jagung hasil panen yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Batu Raya II keluar daerah demi meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. (Syamsir, 2014, hal. 86) Adapun yang dimaksud dengan peran dalam penelitian ini adalah peran distribusi bisnis jagung dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Menurut (Sadono Sukirno, 2005, hal. 106) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan atau tahunan. Adapun yang dimaksud dengan Pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan masyarakat di Desa Batu Raya II dengan cara berdagang atau bisnis jagung hasil panen bertani.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan dalam penelitian yang di angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun kajian pustaka sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi Oleh Faizah Ekarini Tiyas Astutiningsih, 2009. Dengan Judul “*Analisis Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kabupaten Sragen*”. Berdasarkan Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usaha tani semangka, mengetahui apakah usaha tani semangka telah efisien, dan mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usaha tani semangka terhadap pendapatan total rumah tangga petani. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada penelitian yang membahas mengenai usaha dibidang pertanian, sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang Analisis Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kabupaten Sragen sedangkan penelitian yang penulis teliti ialah tentang peran distribusi jagung dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, dan dari segi subjek penelitian, lokasi dilakukannya penelitian, serta pembahasannya.
2. Skripsi oleh Nasri, 2013. Dengan Judul “*Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kec. Bontolempangan Kab. Gowa*”. Berdasarkan Hasil Penelitian ini bahwa kondisi kesejahteraan masyarakat desa Ulujangang secara simbolik sudah nampak dari luar, sedangkan langkah-langkah kelompok tani ditinjau dari segi keorganisasiannya sudah memiliki perencanaan yang baik dalam segala bentuk penyusunan programnya namun belum dapat terealisasikan dengan baik dan efektif, hal ini dikarenakan karena kurangnya campur tangan pemerintah dan pihak yang seharusnya ikut bertanggung jawab dalam lembaga tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang

akan penulis teliti ialah keduanya membahas masalah peranan dalam pertanian, sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sedangkan penelitian yang penulis teliti ialah tentang peran distribusi jagung dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, kemudian dari segi lokasi penelitiannya pun juga berbeda.

3. Skripsi Oleh Wirdatun Nisa Skd, 2017. Dengan Judul “*Kontribusi Usaha Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kec. Lawi Kab. Aceh Tenggara Aceh)*” Berdasarkan Hasil Penelitian ini bahwa Penelitian ini bertujuan melihat seberapa besar kontribusi usaha tanipadidalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha tani padi terbukti memberikan kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dan dapat memberikan biaya pendidikan kepada anaknya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti ialah keduanya membahas masalah perekonomian, sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian dan objek penelitiannya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini dan mempermudah pembaca untuk memahami dari tulisan ini, maka penulis perlu menggunakan sistematika dalam menyusun penelitian ini dalam beberapa bab dan

sub bab yang merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Adapun sistematika tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan permasalahan yang ditemukan penulis di lapangan. Hal ini yang menjadi alasan penulis tertarik untuk mengangkat menjadi sebuah judul dalam penelitian ini, barulah setelah itu penulis menjadikan permasalahan tersebut menjadi suatu rumusan masalah dalam rangka untuk memperoleh tujuan penelitian. Pada bab ini juga membahas definisi operasional, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan kajian pustaka serta sistematika penulisan yang akan menjadi batasan dalam penelitian ini untuk terarah dalam pelaksanaannya.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bab ini akan dibahas yang berhubungan dengan objek kajian yaitu menguraikan teori-teori tentang Distribusi dan Pendapatan.

BAB III METODE PENELITIAN, yang memuat tentang jenis, lokasi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode penulisan. Sistematika ini akan mempermudah dalam penelitian agar tepat sasaran dalam melakukan pengumpulan data yang efektif dan akurat, sehingga data yang didapat jelas dan valid.

BAB IV ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN, berisi analisis data dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara. Pada bab ini membahas tentang kegiatan distribusi jagung dan peranannya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dari sebuah penelitian dan saran untuk tempat penelitian maupun peneliti berikutnya. Hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah di paparkan, setelah itu penulis memberikan saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut sebagai bahan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini serta pada akhirnya penulisan skripsi ini di lengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.